



Kebijakan Pemulihan Pembelajaran



Bimtek Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD





Krisis Pembelajaran



**Apakah krisis pembelajaran
dimulai sejak pandemi COVID-
19?**

Krisis pembelajaran di Indonesia telah berlangsung lama dan belum membaik dari tahun ke tahun



Studi-studi nasional maupun internasional, salah satunya PISA menunjukkan bahwa **banyak siswa kita yang tidak mampu memahami** bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar

Skor PISA tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam 10 sampai 15 tahun berada **di bawah kompetensi minimum** membaca dan matematika

Hasil tes PISA 2018 juga menunjukkan adanya kesenjangan hasil belajar berbasis status ekonomi-sosial, di mana siswa dari keluarga yang lebih sejahtera mendapatkan skor 52 poin lebih tinggi

Krisis pembelajaran di PAUD

Covid-19 : Dampak, Tantangan & Pembelajaran Penutupan sekolah dan pembatasan kegiatan masyarakat selama lebih dari satu setengah tahun

- **Menambah beban, peran dan tanggung jawab pengasuhan** (khususnya Ibu) dalam mengerjakan beberapa hal penting sekaligus, seperti peran ibu dalam rumah tangga, merawat dan mendukung pembelajaran bagi anak usia dini di rumah serta bekerja
- Kendala terkait pengetahuan orang tua dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada anak dalam konteks pembelajaran jarak jauh
- Peningkatan risiko kekerasan dalam rumah tangga, stres, dan **dampak psiko-sosial** pada anak karena proses pembelajaran di rumah pada jangka waktu yang lama



Sumber : Webinar SEAMEO CECCEP



Kurikulum Darurat



**Apa hubungan antara krisis di
masa pandemi COVID-19
dengan kurikulum?**



-
- Sebagai bagian dari mitigasi keteringgalan pembelajaran, satuan pendidikan diberi opsi untuk menggunakan kurikulum yang
- disederhanakan agar dapat berfokus pada penguatan karakter dan
- kompetensi mendasar

Kemendikbudristek mengembangkan “Kurikulum Darurat” dengan menyederhanakan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI dan KD) yang dicapai.



File dapat diunduh di : [link](#)

Kemendikbudristek menyusun buku panduan untuk membantu guru menerapkan kurikulum merdeka.





Kurikulum Merdeka:



**Karakteristik apa dari Kurikulum
Merdeka yang diharapkan dapat
memulihkan pembelajaran?**

Benang Merah Pengembangan Kurikulum

Kurikulum Merdeka **melanjutkan** arah pengembangan kurikulum sebelumnya:

1. Orientasi **holistik**: kurikulum dirancang untuk mengembangkan murid secara holistik, mencakup kecakapan akademis dan non-akademis, kompetensi kognitif, sosial, emosional, dan spiritual.
2. Berbasis **kompetensi, bukan konten**: kurikulum dirancang berdasarkan kompetensi yang ingin dikembangkan, bukan berdasarkan konten atau materi tertentu.
3. **Kontekstualisasi** dan **personalisasi**: kurikulum dirancang sesuai konteks (budaya, misi sekolah, lingkungan lokal) dan kebutuhan murid.





Karakteristik Kurikulum Merdeka



1. Lebih Sederhana dan Mendalam



Belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan. Kegiatan **bermain bermakna** sebagai proses belajar yang utama, di mana jelas terlihat keterkaitan kegiatan dengan tujuan pembelajaran, serta juga menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan buku bacaan anak atau dukungan teknologi.

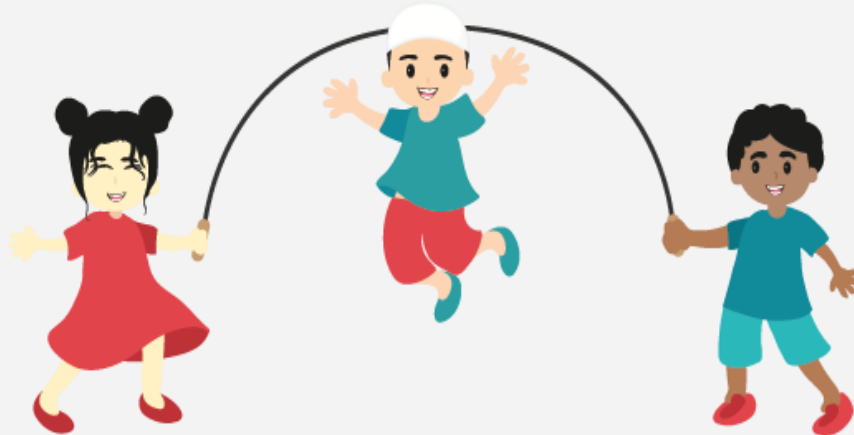
STPPA sudah tercermin di dalam Capaian Pembelajaran. Yang menjadi acuan langsung dalam pembelajaran dan asesmen adalah Capaian Pembelajaran.



Karakteristik Kurikulum Merdeka



2. Lebih Merdeka



Peserta didik: Pada satuan PAUD, menguatkan pesan bahwa anak tetap dapat memilih kegiatan pembelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya.



Guru: Guru mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik.



Satuan PAUD : Satuan PAUD memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan PAUD dan peserta didik.



Karakteristik Kurikulum Merdeka



Pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.

3. Lebih Relevan dan Interaktif





- Kesiapan satuan PAUD untuk mengimplementasi kurikulum berbedabeda, terutama dalam situasi Pandemi COVID-19. Menyadari
- kompleksitas tersebut, maka:

-
- **1** Pemerintah tidak mewajibkan satuan PAUD untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

-
-
- **2** Implementasi Kurikulum Merdeka dapat disesuaikan dengan kesiapan masing-masing satuan PAUD

KEDUA

: Pengembangan kurikulum satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mengacu pada:

- a. Kurikulum 2013 untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar secara utuh;
- b. Kurikulum 2013 untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disederhanakan; atau
- c. Kurikulum Merdeka untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah secara utuh.

Sumber: Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022

Dalam pemulihan pembelajaran, sekarang Satuan PAUD diberikan kebebasan menentukan kurikulum yang akan dipilih



Pilihan 1

Kurikulum 2013
Secara penuh



Pilihan 2

Kurikulum Darurat
yaitu Kurikulum 2013 yang disederhanakan



Pilihan 3

Kurikulum Merdeka

Untuk satuan PAUD yang memilih Kurikulum Merdeka, implementasinya dapat disesuaikan dengan kesiapan masing-masing

Satuan PAUD menentukan pilihan berdasarkan **Angket Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka** yang mengukur **kesiapan guru dan tenaga kependidikan**. **Tidak ada pilihan yang paling benar**, yang ada pilihan yang paling sesuai dengan **kesiapan satuan PAUD**. Semakin sesuai maka semakin efektif implementasi Kurikulum Merdeka.

Pilihan 1: Mandiri Belajar

Menerapkan **beberapa bagian dan prinsip** Kurikulum Merdeka, **tanpa mengganti** kurikulum satuan PAUD yang sedang diterapkan.

Pilihan 2: Mandiri berubah

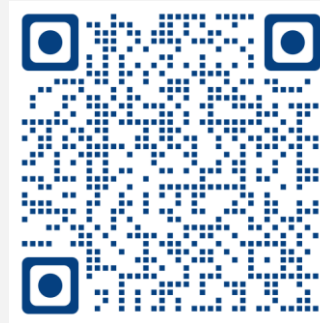
Menerapkan Kurikulum Merdeka **menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan** pada satuan PAUD

Pilihan 3: Mandiri Berbagi

Menerapkan Kurikulum Merdeka dengan **mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar** di satuan PAUD

Angket Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka dapat diakses melalui:

<https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/>





Dukungan untuk kesiapan implementasi



**Dukungan apa yang diberikan
Pemerintah untuk satuan PAUD yang
menerapkan Kurikulum Merdeka?**

Penerapan Kurikulum Merdeka didukung melalui penyediaan beragam perangkat ajar serta pelatihan dan penyediaan sumber belajar guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan.

01

Penyediaan Perangkat ajar: buku teks dan bahan ajar pendukung

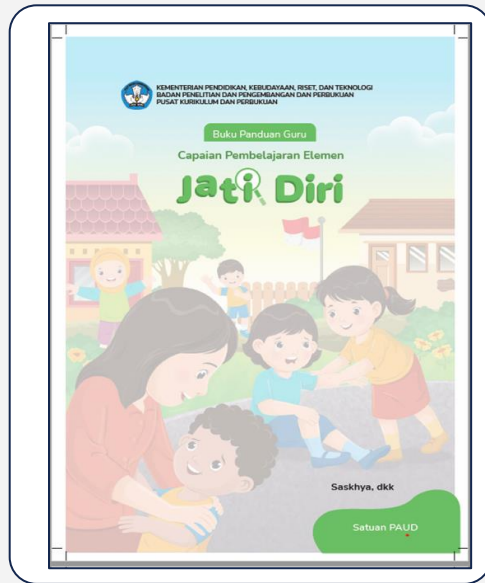
- Perangkat ajar (buku teks, contoh-contoh alur tujuan pembelajaran, kurikulum operasional sekolah, serta modul ajar dan proyek penguatan profil Pelajar Pancasila disediakan melalui **platform digital** bagi guru. Satuan pendidikan dapat melakukan **pengadaan buku teks** secara mandiri dengan **BOS/BOP reguler** atas **dukungan Pemda dan yayasan**
- Buku cetak dapat dibeli menggunakan dana BOS/BOP melalui **SIPLah** atau **cetak mandiri**

02

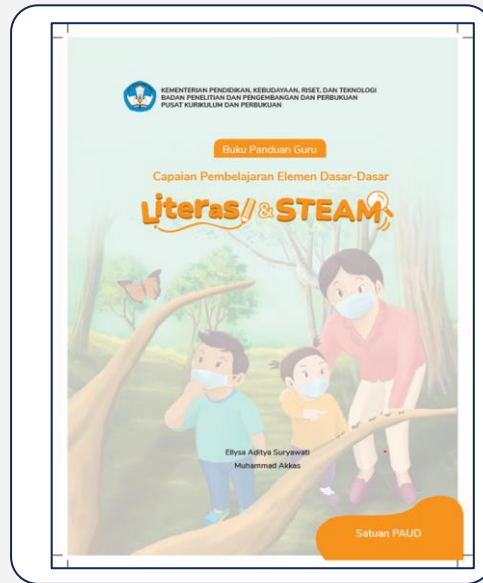
Pelatihan dan penyediaan sumber belajar guru, kepala sekolah, dan pemda

- **Pelatihan mandiri bagi guru dan kepala sekolah** melalui *micro learning* di aplikasi digital.
- Menyediakan berbagai narasumber dalam pelatihan Kurikulum Merdeka. Misalnya, melalui **pengimbasan dari Sekolah Penggerak**.
- Berbagai sumber belajar untuk guru dalam bentuk *e-book*, video, podcast dll., yang dapat diakses daring dan didistribusikan melalui media penyimpanan (*flashdisk*).
- Guru membentuk **komunitas belajar** untuk saling berbagi praktik baik dalam adopsi Kurikulum Merdeka, baik di satuan PAUD maupun di komunitasnya

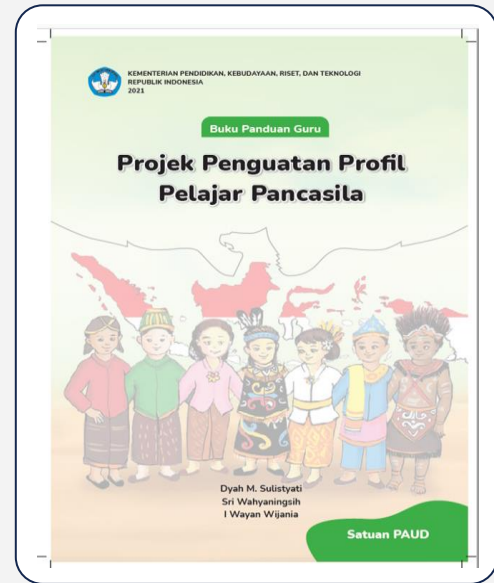
Perangkat ajar merupakan **berbagai** bahan ajar (tidak hanya buku teks) yang digunakan untuk mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran



Salah satu buku panduan PAUD



Salah satu buku panduan PAUD



Modul projek penguatan profil pelajar Pancasila (contoh PAUD)



Dukungan yang dapat diberikan Direktorat Teknis

Mendukung proses implementasi di daerah

Membantu Daerah menyiapkan helpdesk serta mendampingi helpdesk dalam merespon berbagai isu.

Mensosialisasikan kurikulum dan memberikan bimbingan teknis kepada Dinas dan satuan pendidikan.

Mensosialisasikan kurikulum kepada komunitas dan pemangku kepentingan misalnya melalui webinar berkala.

Memfasilitasi Dinas Pendidikan untuk mendampingi satuan pendidikan mengimplementasikan kurikulum

Bersama PSKP melakukan monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil monev merancang strategi untuk penguatan implementasi secara berkelanjutan

Pengembangan panduan untuk mendukung implementasi

Panduan yang menjadi rujukan bagi Pemerintah Daerah untuk mendukung satuan pendidikan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, termasuk panduan pengembangan kriteria keberhasilan implementasi.

Panduan yang dimaksud disertai beragam contoh-contoh yang dapat membantu satuan pendidikan menerapkan kurikulum, diantaranya: kurikulum operasional sekolah, modul ajar, modul proyek, asesmen dan rapor serta pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik.



Contoh dukungan yang dapat disediakan oleh **Dinas Pendidikan**:

Helpdesk Daerah

Untuk berkonsultasi dengan cepat, satuan pendidikan dan pendidik dapat menghubungi tim *helpdesk* di tingkat daerah

Pemerintah Pusat memberikan dukungan dan dampingan untuk helpdesk daerah



Memfasilitasi Komunitas Praktisi

Dinas Pendidikan mendorong dan memfasilitasi proses belajar para pendidik dan tenaga kependidikan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka melalui dukungan terhadap beragam komunitas praktisi, misalnya Pusat Kegiatan Gugus serta komunitas bagi guru untuk belajar (gugus)

Memfasilitasi kolaborasi satuan pendidikan dan masyarakat

Dinas Pendidikan menjadi *hub* atau penghubung antara satuan pendidikan dan masyarakat (perguruan tinggi, organisasi non-profit, komunitas pendidikan, dsb.) yang dapat mendukung satuan pendidikan menerapkan Kurikulum Merdeka



Platform Merdeka Mengajar



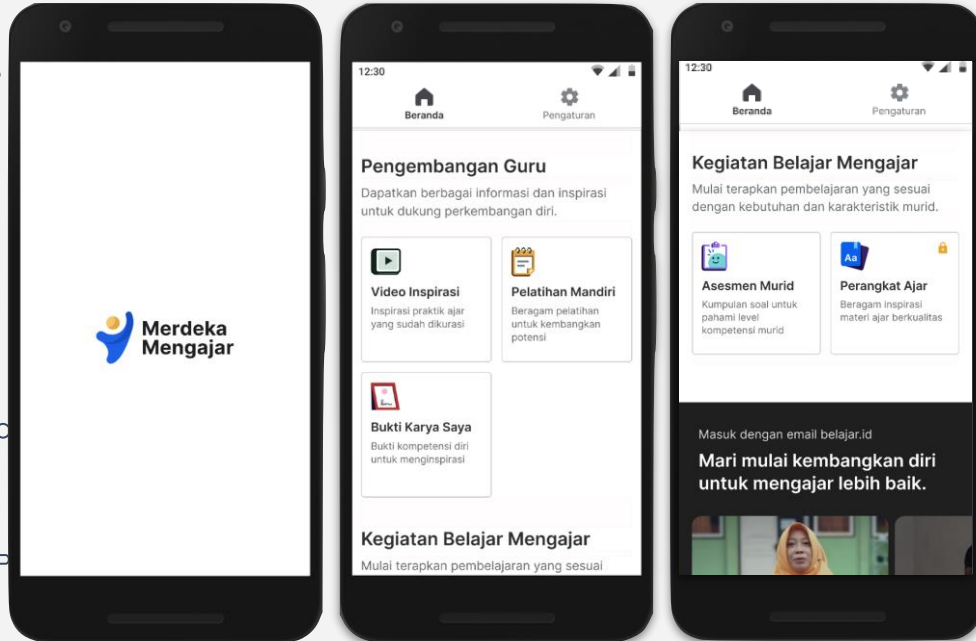
**Bagaimana Pemerintah mendukung
kemerdekaan guru untuk
menerapkan Kurikulum Merdeka?**



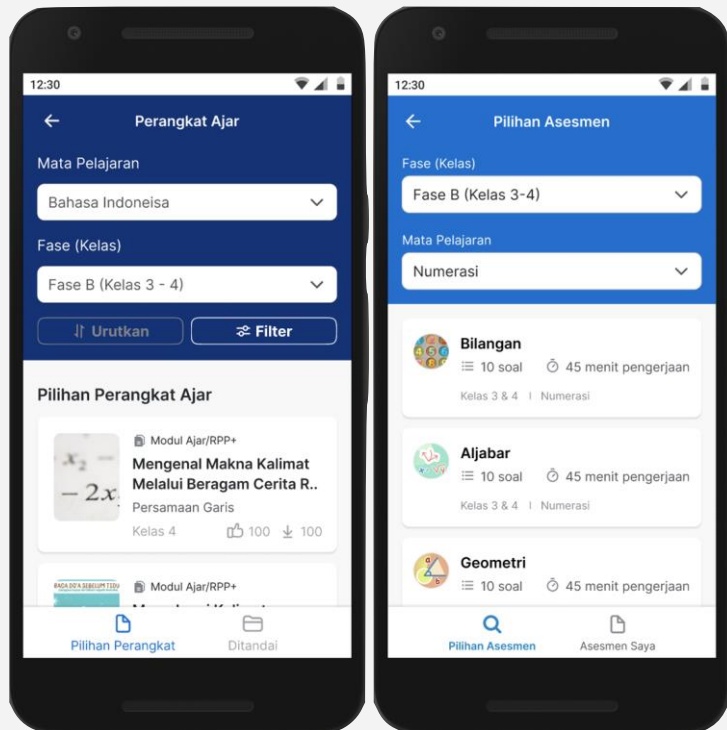
Penerapan Kurikulum Merdeka didukung oleh Platform Merdeka Mengajar.

Platform Merdeka Mengajar membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman untuk menerapkan Kurikulum Merdeka.

Platform Merdeka Mengajar adalah platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk guru dalam mewujudkan Pelajar Pancasila



Platform Merdeka Mengajar menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka



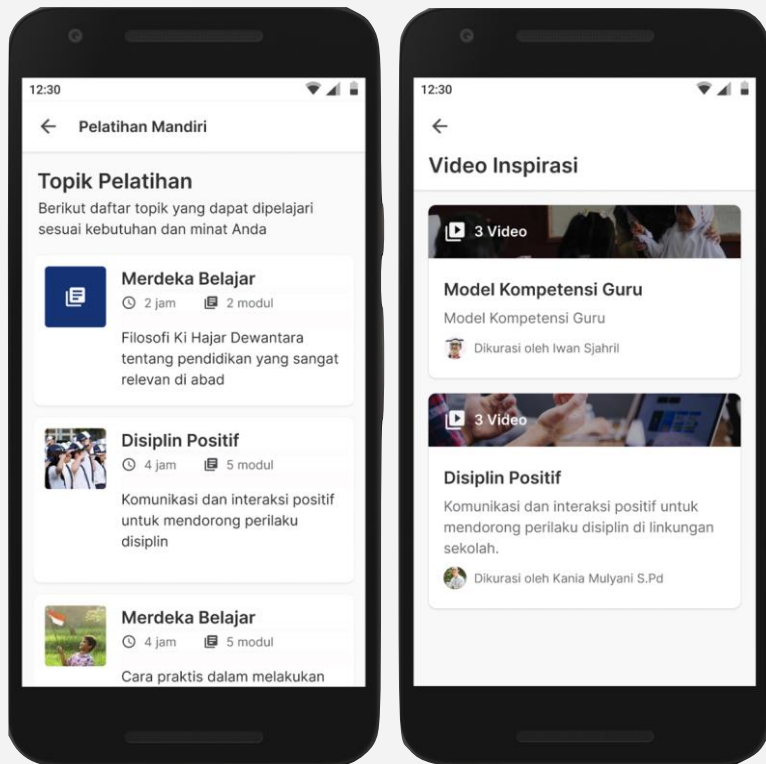
Perangkat Ajar

Saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka

Asesmen Murid

Membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun



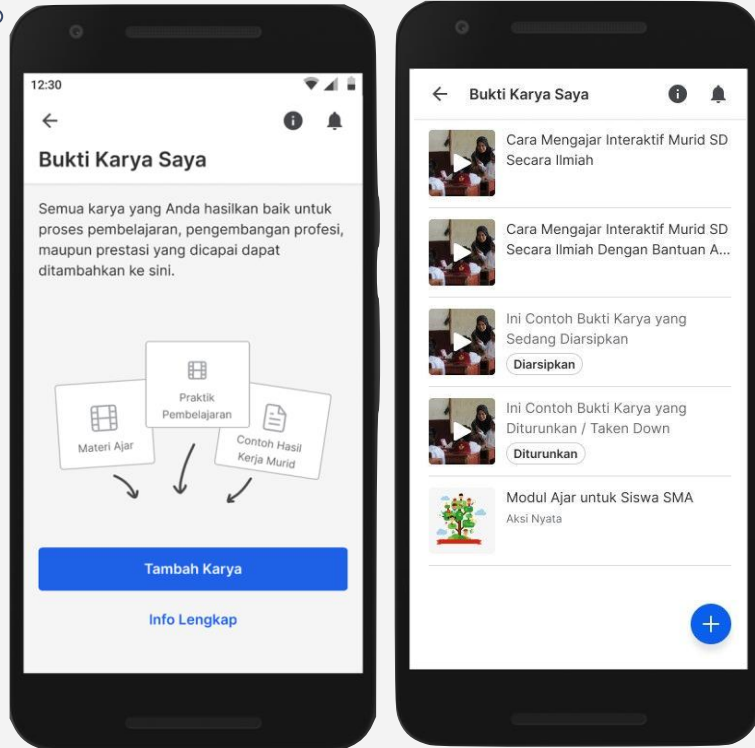
Pelatihan Mandiri

Guru dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri

Video Inspirasi

Guru bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas.

Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik



Bukti Karya Saya

Guru dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi.



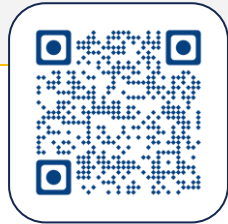
Informasi & rujukan:



Di mana informasi tentang Kurikulum Merdeka yang lebih mendalam dan menyeluruh dapat dipelajari?



Dokumen yang tersedia dalam Sistem Informasi Kurikulum Nasional (SIKN):



1. Sering Ditanyakan (FAQ)
2. Panduan-panduan Kurikulum Merdeka
 - a. Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan
 - b. Pembelajaran Paradigma Baru
 - c. Panduan Pembelajaran dan Asesmen
 - d. Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 - e. Panduan Penyusunan Program Pembelajaran Individual
 - f. Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif
3. Kajian/Naskah Akademik
 - a. Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila
 - b. Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran
 - c. Naskah Akademik Muatan Informatika dalam Kurikulum 2013
4. Risalah Kebijakan
 - a. Dampak Penyederhanaan Kurikulum Terhadap Pembelajaran
 - b. Praktik Menjanjikan Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Program Sekolah Penggerak



Buku Panduan untuk satuan PAUD yang tersedia dalam Sistem Informasi Perbukuan Indonesia:

- a. Buku Panduan Guru Pengembangan Pembelajaran
- b. Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti
- c. Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri
- d. Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-dasar Literasi, Sains, Matematika, Teknologi, Rekayasa, dan Seni
- e. Buku Panduan Guru Belajar dan Bermain Berbasis Buku
- f. Buku Panduan Guru Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



Kesimpulan



Krisis pembelajaran merupakan masalah yang berkepanjangan di Indonesia, terjadi bahkan sejak sebelum pandemi COVID-19, dan diperparah dengan situasi pembelajaran di masa pandemi.

Krisis ini ditunjukkan dengan capaian hasil belajar yang relatif rendah dibandingkan banyak negara lain, serta kesenjangan kualitas belajar yang nyata.

Kurikulum saja tidak cukup untuk menjadi jalan keluar masalah ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*). Namun karena kurikulum mempengaruhi cara pendidik bekerja, maka penyesuaian kurikulum perlu dilakukan bersama upaya-upaya lainnya.

Kurikulum Merdeka melanjutkan upaya penyederhanaan kurikulum yang diawali dengan Kurikulum Darurat, juga upaya penguatan karakter dan kompetensi yang sudah dimulai sejak kurikulum sebelumnya.

Secara garis besar, kebaruan dari Kurikulum Merdeka adalah adanya: (1) pembelajaran yang lebih mendalam, tidak terburu-buru, sehingga setiap peserta didik dapat mencapai kompetensi minimum; (2) pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik; dan (3) pembelajaran melalui proyek untuk penguatan karakter dalam profil pelajar Pancasila

Sebagai upaya pemulihan pembelajaran, **implementasi Kurikulum Merdeka tidak diwajibkan**.

Satuan pendidikan dapat memilih salah satu dari 3 kurikulum: Kurikulum 2013, kurikulum darurat, atau Kurikulum Merdeka.

Untuk Kurikulum Merdeka, satuan pendidikan dapat mengimplementasikannya sesuai kesiapan masing-masing.

Pemerintah menyediakan dukungan kebijakan dan teknis, termasuk berbagai sumber untuk guru dalam Platform Merdeka Mengajar.

Pemerintah Daerah diharapkan mendukung dan memfasilitasi satuan pendidikan untuk menentukan pilihan kurikulum, mempelajari Kurikulum Merdeka, serta dalam proses mengimplementasikannya sesuai filosofi dari Kurikulum Merdeka ini

Terima Kasih

